

# **PENGARUH KOMPOSISI MEDIA DAN KOMPOSISI BAHAN TAMBAHAN TERHADAP UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI JAMUR TIRAM (*Pleurotus ostreatus*)**

**Ismi Priyanti<sup>1)</sup>, Ir. Niniek Wihartiningsih, MP<sup>2)</sup>,  
Dr. Ir. Kasutjaningati, MSi<sup>3)</sup>,**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi media dan komposisi bahan tambahan terhadap upaya peningkatan produksi jamur tiram. Penelitian dilaksanakan di Kumbung Politeknik Negeri Jember. Penelitian ini berlangsung sekitar 8 bulan yang dimulai tanggal 27 November 2015 hingga 6 Juni 2016. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak kelompok (RAK) faktorial dengan 9 perlakuan 3 ulangan. Tanpa kulit kopi dan tanpa tepung ampas tahu (K1T1), tanpa kulit kopi dan 25% tepung ampas tahu (K1T2), tanpa kulit kopi dan 50% tepung ampas tahu (K1T3), 25% kulit kopi dan tanpa tepung ampas tahu (K2T1), 25% kulit kopi dan 25% tepung ampas tahu (K2T2), 25% kulit kopi dan 50% tepung ampas tahu (K2T3), 50% kulit kopi dan tanpa tepung ampas tahu (K3T1), 50% kulit kopi dan 25% tepung ampas tahu (K3T2), 50% kulit kopi dan 50% tepung ampas tahu (K3T3). Data dianalisis dengan menggunakan ANOVA dan selanjutnya diuji lanjut dengan menggunakan DMRT taraf 5% dan 1%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komposisi media dan komposisi bahan tambahan memberikan pengaruh tidak berbeda nyata terhadap pertumbuhan miselium, awal muncul pin head, jumlah tudung, diameter tudung, panjang tangkai, berat total jamur per baglog, berat total produksi per perlakuan, interval panen dan masa panen. Interaksi komposisi media dan komposisi bahan tambahan yang tepat yaitu pada perlakuan K3T3 (50% kulit kopi + 50% serbuk gergaji ; 50% tepung ampas tahu + 50% bekatul).

Kata kunci: produksi, kulit kopi, serbuk gergaji, tepung ampas tahu, bekatul dan jamur tiram.